

ABSTRAK

STRATEGI PEMBERDAYAAN KAUM MILENIAL MELALUI PROGRAM SEKOLAH KOPI LAMPUNG BARAT DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Oleh

Okta Prastika

Hasil panen kopi di daerah Kabupaten Lampung Barat masih cukup rendah. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan masyarakat dalam cara budidaya kopi yang masih rendah. Dalam meningkatkan produksi dan produktivitas kopi pemerintah Lampung Barat membangun program Sekolah Kopi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis Strategi Pemberdayaan Kaum Milenial Melalui Program Sekolah Kopi Lampung Barat dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori tipe-tipe strategi yang dikemukakan oleh Jack Kotten yaitu strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya, dan Strategi kelembagaan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan pihak Sekolah Kopi Lampung Barat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Strategi organisasi sekolah kopi didasarkan pada visi misi sekolah kopi 2). Strategi program sekolah kopi dengan dilaksanakannya pelatihan kelas green grading, roasting, budidaya, dan barista, 3). Strategi pendukung sumber daya sarana dan prasarana, website, dan SDM tutor sekolah kopi, 4). Strategi kelembagaan sekolah kopi melakukan tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan SOP atau aturan yang berlaku, adanya stuktur organisasi dan bekerja sama dengan beberapa stakeholder. Terdapat Faktor yang menjadi penghambat Strategi Pemberdayaan Kaum Milenial Melalui Program Sekolah Kopi Lampung Barat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat yaitu kurangnya sumber daya anggaran dan kurangnya SDM tutor yang bersertifikasi.

Kata Kunci: Strategi Pemberdayaan, Sekolah Kopi, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

STRATEGY FOR EMPOWERING MILLENNIALS THROUGH THE WEST LAMPUNG COFFEE SCHOOL PROGRAM IN AN EFFORT TO IMPROVE COMMUNITY WELFARE

By

Okta Prastika

Coffee yields in the West Lampung Regency area are still quite low. This is because the community's knowledge of coffee cultivation is still low. In increasing coffee production and productivity, the West Lampung government built the Coffee School program to improve community welfare. The purpose of this research is to analyze the Millennial Empowerment Strategy through the West Lampung Coffee School Program in an Effort to Improve Community Welfare.

This research uses qualitative research methods with descriptive analysis. This research uses the theory of strategy types proposed by Jack Kotten, namely organizational strategy, program strategy, resource support strategy, and institutional strategy. Data collection techniques through interviews with the West Lampung Coffee School.

The results of this study indicate that 1). Coffee school organizational strategy is based on the vision and mission of the coffee school 2). Coffee school program strategy with the implementation of green grading, roasting, cultivation, and barista class training, 3). Supporting strategies for facilities and infrastructure resources, websites, and human resources for coffee school tutors, 4). Coffee school institutional strategies carry out responsibilities and authorities in accordance with applicable SOP or rules, there is an organizational structure and collaborates with several stakeholders. There are factors that hinder the Millennial Empowerment Strategy through the West Lampung Coffee School Program in an effort to improve community welfare, namely the lack of budget resources and the lack of certified tutor human resources.

Keywords: *Empowerment Strategy, Coffee School, Community Welfare.*